

INTISARI

Kehilangan gigi dapat menyebabkan perubahan anatomi, fisiologi, dan psikologis. Perubahan dapat diatasi dengan menggunakan gigi palsu. Sebagian besar basis gigi palsu terbuat dari resin akrilik. Penggunaan resin akrilik pada gigi tiruan lepasan dapat menyebabkan lesi yang disebabkan infeksi *Candida* seperti kandidiasis eritematosa kronik, yang secara klinis muncul sebagai lesi merah pada mukosa yang tertutup basis gigi tiruan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan prevalensi kandidiasis eritematosa kronik pada pengguna gigi tiruan berdasarkan lama pemakaian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross sectional. Jumlah sampel adalah 50 subjek yang terdiri dari 25 pengguna dengan lama pemakaian kurang dari atau sama dengan 1 tahun dan 25 pengguna dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun.

Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis adalah uji Chi-square. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,02$ ($p < 0,05$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara prevalensi kandidiasis eritematosa kronik antara pengguna gigi tiruan dengan lama pemakaian kurang dari atau sama dengan 1 tahun dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun. Pada pengguna dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun terdapat infeksi sebesar 64% sedangkan pengguna dengan lama pemakaian kurang dari atau sama dengan 1 tahun adalah 20%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah prevalensi lama pemakaian lebih dari 1 tahun lebih tinggi dari lama pemakaian kurang dari atau sama dengan 1 tahun terhadap kejadian infeksi kandidiasis eritematosa kronik.

Kata kunci: kandidiasis eritematosa kronik, gigi tiruan lepasan, acrylic pelat dasar resin, durasi penggunaan.

ABSTRACT

Tooth loss can cause anatomical, physiological, and psychological changes. The changes can be overcome using dentures. Mostly the base of dentures are made from acrylic resin. The usage of removable denture acrylic resin can cause lesions due to Candida infections such as Chronic candidiasis erythematous, which clinically appears as raised red lesions on the mucous-covered denture base. This study aimed to see if there are any differences in the prevalence of Chronic erythematous candidiasis in denture users based on the usage duration.

The type of research used in this research is analytical observational with cross sectional research design. The amount of samples is 50 subjects consisting of 25 users with usage duration less than or equal 1 year and 25 users with usage duration more than 1 year.

Statistical test were used to analyze using Chi-square test. Statistical test result p value = 0.02 ($p < 0.05$), which means there is a significant difference between the prevalence of Chronic erythematous candidiasis between denture user with usage duration less than or equal 1 year and more than 1 year. At user with usage duration more than 1 year there found an infection by 64% while the user with usage duration less than or equal 1 year is 20%. The conclusion of this study is the prevalence of usage duration more than 1 year is higher than usage duration less than or equal 1 year against the incidence of erythematous Chronic Candidiasis infection.

Keywords : *Chronic erythematous candidiasis, removable denture, acrylic resin base plate, usage duration.*